

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD Islam Terpadu Aliya Kota Bogor TP 2020/2021

No. RPP : 2021.02.02.001

Alokasi Waktu : 2x35' menit

Kelas / Sem.	III (Tiga)/ II (Dua)	Minggu. Ke-	No.KD	Materi Pokok
Mata Pelajaran	Bahasa dan Sastra Sunda	1 (satu)	3.2 4.2	Memahami teks narasi Menulis teks narasi

Komponen Inti RPP

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan cerita dari guru, peserta didik dapat mendiskusikan isi dari teks narasi tersebut dengan baik
- Setelah berdiskusi melalui zoom meeting, peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai kandungan isi teks narasi tersebut dengan baik

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- a. Persiapan : Alat/Bahan : teks pada handout Bahasa
<https://docs.google.com/document/d/144II52tSUra14CiKkVvMbYQwxs0r9HyMkiWWGTESOgo/edit?usp=sharing>
- b. Motivasi :
Alquran tentang pembentukan hujan dan bagaimana peran awan dalam surat An-Nur ayat 43 berbunyi: "Tidakkah kamu melihat bagaimana Allah mengarak awan? Kemudian mengumpulkan (bagian-bagiannya), kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kamu melihat hujan keluar dari celah-celahnya (awan). Allah juga menurunkan butiran-butiran es bermula dari langit (yaitu dari gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakannya kepada siapa yang dikehendakiNya dan dipalingkannya dari siapa yang dikehendakiNya. Kilauan kilatnya hampir-hampir menghilangkan penglihatan,".
- c. Apersepsi : pertanyaan : *ayeuna teh usum naon?*

Inti

- Peserta didik menyimak teks narasi berjudul **Rafa Jeung Nagara Jepang**
Ayeuna keur usum hujan. Enjing dugi ka sonten teh tariris. "Raf, cing pangnyandakkeun payung?" saur Bapa. "Muhun pa", saur Rafa. Bapa bade angkat ka kantor. Ibu mah nuju beberes di dapur. Rafa nuju wengi teh tos ngabayangkeun mun usum halodo. Usum halodo pasti tiasa langlayangan. 'Naha di Indonesia mah teu aya opat usum-usuman siga di Jepang, nya?" saur Rafa. Aya usum panas, tiris, gugur, jeung semi.
- Peserta didik mengobservasi kosakata yang dicetak tebal
- Peserta didik mengklasifikasikan mana kosakata yang mudah dipahami dan mana yang belum dipahami
- Peserta didik menghitung jumlah kosakata yang dipahami dan tidak dipahami
- Peserta didik memprediksi arti kata dari kosakata yang tidak dimengerti
- Peserta didik berdiskusi menentukan arti kosakata
- Peserta didik membuat kesimpulan (inferensiasi) tentang isi dari teks bacaan tersebut

Penutup

- Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi KBM dan sikap secara umum
- Peserta didik bersama guru menemukan kata kunci dari pembelajaran hari ini
- Peserta didik mendapat umpan balik hasil refleksi dan tindak Lanjut
- Peserta didik menerima rencana KBM selanjutnya yaitu **tes lisan kosakata dan belajar tentang tanda baca serta intonasi**

C. Asesmen

Pengetahuan
Tes Tulis :Memahami isi dongeng

Sikap

Observasi : Tertib, Tanggung jawab selama pembelajaran

D. Catatan

(tindak lanjut/umpan balik) sebagai bukti refleksi

Mengetahui,

Bogor, Januari 2021

Luluk Dianarini, S.TP

Kepala Sekolah

Asep Rudini Setiawan S.Pd

Guru Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD Islam Terpadu Aliya Kota Bogor TP 2020/2021

No. RPP : 2021.02.03.002

Alokasi Waktu : 2x35' menit

Kelas / Sem.	III (Tiga)/ II (Dua)	Minggu. Ke-	No.KD	Materi Pokok
Mata Pelajaran	Bahasa dan Sastra Sunda	1 (satu)	3.2 4.2	Memahami teks narasi Tanda baca Menulis teks narasi

Komponen Inti RPP

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan cerita dari guru, peserta didik dapat mendiskusikan isi dari teks narasi tersebut dengan baik
- Setelah berdiskusi melalui zoom meeting, peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai kandungan isi teks narasi tersebut dengan baik

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

a. Persiapan : Alat/Bahan : teks pada handout Bahasa

<https://docs.google.com/document/d/144II52tSUra14CiKkVwMbYQwxs0r9HyMkiWWGTESOgo/edit?usp=sharing>

b. Motivasi :

Tuma'ninah adalah termasuk dalam rukun salat, yang berarti hukumnya wajib dilaksanakan. **Tuma'ninah** sendiri bisa diartikan sebagai tenang, tidak terburu-buru. Banyak yang mengartikan **tuma'ninah** sebagai **berhenti sejenak**, atau **berhenti** sebentar.

Tanda baca akan melatih kita dalam menulis dan membaca pun dengan tuma'ninah

c. Apersepsi : pertanyaan : *Cing mana huruf tegak bersambung yang paling benar?*

Inti

- Peserta didik menyimak teks narasi berjudul **Rafa Jeung Nagara Jepang**
Ayeuna keur usum hujan. Enjing dugi ka sonten teh tariris. "Raf, cing pangnyandakkeun payung?" saur Bapa. "Muhun pa", saur Rafa. Bapa bade angkat ka kantor. Ibu mah nuju beberes di dapur. Rafa nuju wengi teh tos ngabayangkeun mun usum halodo. Usum halodo pasti tiasa langlayangan. 'Naha di Indonesia mah teu aya opat usum-usuman siga di Jepang, nya?" saur Rafa. Aya usum panas, tiris, gugur, jeung semi.
- Peserta didik mengobservasi tanda baca
- Peserta didik mengklasifikasikan tanda baca
- Peserta didik menghitung jumlah titik, koma, tanda petik, tanda tanya
- Peserta didik memprediksi perbedaan intonasi dari jumlah titik, koma, tanda petik, tanda tanya
- Peserta didik berdiskusi menentukan makna dari tanda baca dan intonasi
- Peserta didik membuat kesimpulan (inferensiasi) tanda baca dan intonasi

Penutup

- Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi KBM dan sikap secara umum
- Peserta didik bersama guru menemukan kata kunci dari pembelajaran hari ini
- Peserta didik mendapat umpan balik hasil refleksi dan tindak Lanjut
- Peserta didik menerima rencana KBM selanjutnya yaitu **huruf tegak bersambung**

C. Asesmen

Sikap
Observasi : Tertib, Tanggung jawab selama pembelajaran

D. Catatan

(tindak lanjut/umpan balik) sebagai bukti refleksi)

Mengetahui,

Bogor, Januari 2021

Luluk Dianarini, S.TP

Kepala Sekolah

Asep Rudini Setiawan S.Pd

Guru Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD Islam Terpadu Aliya Kota Bogor TP 2020/2021

No. RPP : 2021.02.04.003

Alokasi Waktu : 2x35' menit

Kelas / Sem.	III (Tiga)/ II (Dua)	Minggu. Ke-	No.KD	Materi Pokok
Mata Pelajaran	Bahasa dan Sastra Sunda	1 (satu)	3.2 4.2	Memahami teks narasi Mempraktikan huruf tegak bersambung Menulis teks narasi

Komponen Inti RPP

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah menyimak contoh beberapa kalimat dari guru, peserta didik dapat mengenal kembali tentang huruf tegak bersambung dengan baik
- Setelah berdiskusi dimana setiap guru berlatih tebak huruf sambung, peserta didik bertanya jawab dengan guru belajar mengenal kembali bentuk huruf tegak bersambung dengan baik

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

a. Persiapan : Alat/Bahan : teks pada handout Bahasa

<https://docs.google.com/document/d/144II52tSUra14CiKkVwMbYQwxs0r9HyMkiWWGTESOgo/edit?usp=sharing>

b. Motivasi :

Jenis tulisan ini dikembangkan pada tahun 1552 oleh warga negara Italia yaitu Ludovico Arrighi. Arrighi mempopulerkan tulisan bersambung ini dan menyebutnya sebagai italic style. Kata italic sendiri berasal dari kata Italia, dimana jenis tulisan dengan gaya italic ini pertama kali digunakan di negara tersebut. Pada masa dewasa ini, istilah italic lebih dikenal sebagai gaya penulisan dengan kemiringan ke kanan (right slant). Gaya penulisan italic yang bersambung adalah cikal bakal tulisan modern yang digunakan saat ini di berbagai negara Eropa, termasuk Indonesia.

c. Apersepsi : pertanyaan : *naon mangfaat tulisan sambung, aksara kantet?*

Inti

- Peserta didik menyimak teks narasi berjudul **Rafa Jeung Nagara Jepang**
Ayeuna keur usum hujan. Enjing dugi ka sonten teh tariris. "Raf, cing pangnyandakkeun payung?" saur Bapa. "Muhun pa", saur Rafa. Bapa bade angkat ka kantor. Ibu mah nuju beberes di dapur. Rafa nuju wengi teh tos ngabayangkeun mun usum halodo. Usum halodo pasti tiasa langlayangan. 'Naha di Indonesia mah teu aya opat usum-usuman siga di Jepang, nya?" saur Rafa. Aya usum panas, tiris, gugur, jeung semi.
- Peserta didik mengobservasi beberapa tulisan sambung dari A-Z
- Peserta didik mengklasifikasikan mana huruf yang memiliki tangkai dan akar (istilah yang akan digunakan)
- Peserta didik memperhatikan ukuran huruf bahwa ada yang proposional
- Peserta didik memprediksi bentuk tulisan sambung dari beberapa huruf yang ditunjukkan oleh guru
- Peserta didik berdiskusi dengan melihat bentuk dari beberapa tulisan sambung milik teman
- Peserta didik membuat kesimpulan (inferensiasi) bahwa membuat huruf sambung itu menyenangkan

Penutup

- Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi KBM dan sikap secara umum
- Peserta didik bersama guru menemukan kata kunci dari pembelajaran hari ini
- Peserta didik mendapat umpan balik hasil refleksi dan tindak lanjut
- Peserta didik menerima rencana KBM selanjutnya yaitu **praktik menulis teks.**

C. Asesmen

Sikap
Observasi : Tertib, Tanggung jawab selama pembelajaran

D. Catatan

(tindak lanjut/umpan balik) sebagai bukti refleksi)

Mengetahui,

Bogor, Januari 2021

Luluk Dianarini, S.TP

Kepala Sekolah

Asep Rudini Setiawan S.Pd

Guru Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD Islam Terpadu Aliya Kota Bogor TP 2020/2021

No. RPP : 2021.02.05.004

Alokasi Waktu : 2x35' menit

Kelas / Sem.	III (Tiga)/ II (Dua)	Minggu. Ke-	No.KD	Materi Pokok
Mata Pelajaran	Bahasa dan Sastra Sunda	1 (satu)	3.2 4.2	Memahami teks narasi Mempraktikan huruf tegak bersambung Menulis teks narasi

Komponen Inti RPP

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan cerita dari guru, peserta didik dapat mengenal kembali tentang huruf tegak bersambung dengan baik
- Setelah berdiskusi melalui zoom meeting, peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai kandungan isi teks narasi tersebut dengan baik

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

a. Persiapan : Alat/Bahan : teks pada handout Bahasa

<https://docs.google.com/document/d/144II52tSUra14CiKkVvMbYQwxs0r9HyMkiWWGTESOgo/edit?usp=sharing>

b. Motivasi :

Dibalik pencapaian, ada banyak usaha dan baik buruknya hasil akan dinikmati dengan baik karena usaha dan doa, ketetapan Allah adalah yang utama.

c. apersepsi : kumaha tos tiasa nyerat aksara kantet?

Inti

- Peserta didik menyimak teks narasi berjudul

Rafa Jeung Nagara Jepang

Ayeuna keur usum hujan. Enjing duji ka senten teh tariris.

"Raf, cing pangnyandakkeun payung?" saur Bapa. Muhun na . saur Rafa. Bapa bade angkat ka kantor. Ibu mah nuju beberes di dapur.

Rafa nuju wengi teh tes ngabayangkeun mun usum halode.

Usum halode pasti tiasa langlayangan. 'Naha di Indonesia mah teu aya opat usum-usuman siga di Jepang, nya?" saur Rafa. Aya usum panas, liris, gugur, jeung semi.

- Peserta didik menyimak teknis praktik yang akan dilakukan
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang ketentuan penilaian
- Peserta didik menyampaikan pendapat sikap saat belajar
- Peserta didik melaksanakan praktik menulis

Penutup

- Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi KBM dan sikap secara umum
- Peserta didik bersama guru menemukan kata kunci dari pembelajaran hari ini
- Peserta didik mendapat umpan balik hasil refleksi dan tindak Lanjut
- Peserta didik menerima rencana KBM selanjutnya yaitu **teks percakapan**

C. Asesmen

Keterampilan
Praktik : menulis

Sikap

Observasi : Tertib, Tanggung jawab selama pembelajaran

D. Catatan

(tindak lanjut/umpan balik) sebagai bukti refleksi)

Mengetahui,

Bogor, Januari 2021

Luluk Dianarini, S.TP

Kepala Sekolah

Asep Rudini Setiawan S.Pd

Guru Kelas